

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus. Penelitian studi kasus didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang detail dengan menggunakan satu buah kasus atau jumlah kasus yang sedikit (Irvan Noormansyah). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh perusahaan yang diteliti.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan profil yang tepat untuk seseorang atau lebih, kegiatan-kegiatan, sistem-sistem, atau situasi. (Irvan Noormansyah. Metode Penelitian). Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan, mengumpulkan dan mengolah data, serta mewawancarai pihak atau staff yang berkaitan dengan penelitian ini yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian yaitu PT SLI guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Populasi Subjek dalam penelitian ini dapat disebut sebagai informan atau narasumber, sedangkan objek penelitian dari penelitian ini adalah PT SLI. Narasumber merupakan individu pada latar penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini narasumbernya adalah Staff Pajak PT SLI.

Untuk melakukan seluruh penelitian yaitu dalam pengumpulan data dari PT SLI, penulis akan melaksanakan penelitian yang dimulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

3.3 Unit Analisis Penelitian

Penelitian Unit analisis menurut Sugiyono (2016:298) adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat unit-unit yang diperlukan sebagai alat penunjang dalam analisis penelitian, yang dinamakan unit analisis penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT SLI selaku Pengusaha Kena Pajak yang menerapkan Pajak Pertambahan Nilai terhadap pemberian Jasa Kena Pajak tahun 2020.

3.4 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, Data didefinisikan sebagai semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Sedangkan data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan dan penerapan Pajak Pertambahan Nilai. Sedangkan data kuantitatif yang diambil berupa data rekapitulasi Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020.

Menurut (Sugiyono, 2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dalam bentuk ini adalah, mencari bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini. Bahan-bahan tersebut antara lain berupa buku-buku, artikel resmi, jurnal penelitian, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi ini. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Google Cendekia, serta jurnal dari aplikasi Mendeley.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. (Sugiyono, 2018) Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah mengambil data-data berupa *Invoice* dan Faktur Pajak untuk transaksi yang berkaitan, serta laporan SPT PPN Masa 2020.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. (Sugiyono, 2018)

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah melaukan tanya jawab dengan salah satu karyawan atau staff yang bersangkutan, dalam hal ini staff pajak dan staff operasional PT SLI.

4. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2016:310) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Dalam penelitian ini termasuk menerapkan observasi berpartisipasi, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi berpartisipasi, maka data yang diperoleh akan lebih tajam, karena peneliti melihat dan mengamati sendiri kejadian atau penerapan Pajak Pertambahan Nilai di perusahaan tersebut secara langsung.

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda Menurut Sugiyono (2010:335) yang dimaksud teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis melakukan sintesis menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam mengolah data penelitian, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu, Menurut Sugiyono (2010:135) teknik analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan adalah berupa angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kuantitatif.

Cara penyajian data penelitian yaitu dengan menggunakan tabel dari program Microsoft Excel, serta data laporan PPN dari sistem e-faktur.

Dan analisis yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Melaksanakan perhitungan PPN menurut perusahaan dengan dibandingkan dengan perhitungan PPN menurut Undang-Undang tentang PPN.
2. Menganalisis atas perhitungan perbandingan PPN menurut perusahaan dengan perhitungan menurut Undang-Undang Perpajakan.
3. Menganalisis alasan tidak tepatnya perlakuan pembayaran PPN *reimbursement*.
4. Menarik kesimpulan.